



## Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018

Deril Iriansyah<sup>1</sup>, Yulia Syafitri<sup>2</sup>, Novi Yanti<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [deriliriansyah@gmail.com](mailto:deriliriansyah@gmail.com)

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [yuliafirenze@gmail.com](mailto:yuliafirenze@gmail.com)

<sup>3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

Email: [dienqu955@gmail.com](mailto:dienqu955@gmail.com)

Corresponding Author: Deril Iriansyah

**Abstract:** *The purpose of this study is to test whether Disclosure of Sustainability Report (SR) has a partial effect on Firm Value (NP), to test whether Firm Size (UP) has a partial effect on Firm Value (NP), to test whether Profitability (Prof) has a partial effect on Firm Value (NP). Based on the results of multiple linear regression analysis and hypothesis testing, it shows that (1) Sustainability Report has a not significant positive effect on Firm Value, (2) Company size has a significant negative effect on Firm Value, (3) Profitability has a significant negative effect on Firm Value. While the coefficient of determination obtained an Adjusted R Square value of 0.139.*

**Keywords:** *Sustainability Report, Company Size, Profitability, Firm Value.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk menguji apakah Pengungkapan *Sustainability Report* (SR) berpengaruh secara parsial Terhadap Nilai Perusahaan (NP), untuk menguji apakah Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh secara parsial Terhadap Nilai Perusahaan (NP), untuk menguji apakah Profitabilitas (Prof) berpengaruh secara parsial Terhadap Nilai Perusahaan (NP). Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menunjukkan bahwa (1) *Sustainability Report* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (2) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (3) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,139.

**Kata Kunci:** *Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.*

## PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa perusahaan ke dalam iklim kompetitif yang semakin ketat. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk meningkatkan *kinerja* perusahaan. Untuk mempertahankan bisnisnya perusahaan dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja dan mengembangkan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Menurut Wijaya & Sedana (2015) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan dinilai sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan adalah nilai pasar karena nilai perusahaan memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Semakin banyak investor yang membeli saham maka harga saham akan meningkat dan nilai perusahaan pun juga akan naik. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya bahwa bukan hanya kinerja perusahaan saat ini saja tetapi juga kinerja perusahaan di masa depan (Wijaya & Sedana, 2015).

Pada tahun 2018, saham PT Bakrie dan Brothers Tbk (BNBR) menjadi saham dengan imbal hasil negatif terbesar sepanjang tahun 2018. Sepanjang tahun ini, kerugian dari investasi saham BNBR mencapai 79,2%. Anjloknya harga saham BNBR sebenarnya baru terjadi semenjak akhir Mei silam. Pada 31 MEI, BNBR resmi melakukan aksi korporasi berupa reverse stock split dengan rasio 10:1. Ini artinya, setiap unit saham BNBR akan digabungkan menjadi unit 1. Harga saham BNBR yang tadinya dihargai sebesar Rp 50/unit pun lantas naik menjadi Rp500/unit. Harga saham BNBR langsung jebol 24,8% kala itu (dari Rp500/unit menjadi Rp376/unit). Sampai dengan akhir perdagangan tanggal 7 Juni, harga saham BNBR terus merosot turun. Pada saat itu, harga saham BNBR anjlok 34,6% (dari Rp159/unit menjadi Rp104/unit). Volume transaksi saham BNBR bahkan mencapai 10,9 juta unit, jauh melebihi rata-rata volumetransaksi hariannya yang sebesar 194.142 unit saja. Akibat harganya yang terus anjlok, Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai otoritas pun menghentikan sementara perdagangan saham BNBR per tanggal 8 Mei. Hal tersebut berlaku di pasar reguler dan tunai. Tujuannya memberikan waktu yang memadai kepada pelaku untuk pasar mempertimbangkan secara matang berdasarkan informasi yang ada dalam mengambil keputusan berinvestasi di saham BNBR. Pada kuartal I 2018, BNBR mencatat rugi bersih sebesar Rp 336, 71 miliar, membengkak dari rugi bersih kuartal I 2017 yang sebesar Rp 155,03 miliar. Secara operasional, bisnis BNBR sebenarnya masih bertumbuh. Pada kuartal I 2018, pendapatan bersih BNBR tumbuh 45,78% menjadi Rp 746,39 miliar. Adapun beban pokok pendapatan naik menjadi Rp 602,93 miliar. Alhasil, BNBR berhasil mencetak laba kotor sebesar Rp 143,46 miliar.

Namun, pada tiga bulan pertama tahun ini BNBR harus menanggung kerugian dari selisih kurs sebesar Rp 138,32 miliar. Padahal pada periode yang sama tahun lalu manajemen mendapatkan keuntungan selisih kurs sebesar Rp 90,26 miliar. Pos perubahan nilai wajar

deriatif juga meningkat dari rugi sebesar Rp 99,7 miliar menjadi rugi Rp 175,58 miliar. Disisi lain, total utang perusahaan naik menjadi Rp 13,2 triliun pada kuartal I 2018, dari Rp 12,6 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Kini, perusahaan sedang melakukan upaya restrukturisasi utnag senilai Rp 9 triliun pada tahun ini.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *sustainability report*. *Global Reporting Initiative* (GRI) menyatakan bahwa *Sustainability Report* merupakan laporan yang dipublikasikan oleh sebuah perusahaan atau organisasi. Laporan ini merupakan program kunci untuk mengkomunikasikan kinerja berkelanjutan, dan juga dampak yang diakibatkan, baik positif atau negatif. Selain itu *Sustainability Report* juga merupakan alat komunikasi dan juga memperlihatkan respon perusahaan terhadap perubahan iklim, permasalahan sosial, dan permasalahan berkelanjutan yang lain (Aurin,2018). Perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report* berarti telah menunjukkan komitmen yang nyata terhadap isu-isu sosial dan lingkungan serta telah menyadari bahwa melakukan pengungkapan atau menunjukkan transparansi kepada para *stakeholders* merupakan hal yang penting, dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menanggapi tuntutan informasi dari *stakeholders*. Ketika hasil pengungkapan *Sustainability Report* perusahaan mengalami keuntungan berarti keadaan suatu perusahaan dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga nilai perusahaan dimata investorpun semakin baik. Dalam penelitian Ieman (2016) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian Aurin (2018) menyatakan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Selain *Sustainability Report* (SR), nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Herawati (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar cenderung mendapat pengawasan dari masyarakat dibandingkan dengan perusahaan kecil sehingga akan mengungkapkan lebih banyak informasi. Jika tingkat kepercayaan investor semakin tinggi pada suatu perusahaan berarti nilai perusahaan tersebut dinilai semakin baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aditama (2015: 82) ternyata ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Saleh (2018) hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain itu profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena profitabilitas merupakan salah satu alat ukur perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, Ance (2015). Profitabilitas dapat diproksikan dengan yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi dan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan laba secara keseluruhan. Semakin tinggi pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai semakin baik, karena mempunyai keuntungan yang meningkat, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin mudah menarik minat investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dea (2017) ternyata profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Grandy (2016) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian (Aurin, 2018) mengenai

pengaruh pengungkapan *Sustainability report* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi, peneliti termotivasi untuk menguji kembali, karena dari penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang inkonsisten/ketidakkonsistenan. Perbedaan penelitian ini adalah jika penelitian sebelumnya metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kausal komparatif dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi uji nilai selisih mutlak serta pada penelitian terdahulu objek ISSI dan Konvensional periode tahun dari 2014-2016, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tinjauan kepustakaan (*Library Research*), observasi lapangan dan teknik analisis yang digunakan adalah dokumentasi, web internet serta pada penelitian ini menggunakan objek BUMN *go public* yang terdaftar di BEI periode tahun 2013-2018.

Penulis menjadikan perusahaan BUMN *go public* sebagai objek penelitian karena relevan dengan variabel yang diteliti yaitu *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas. Selain itu pada perusahaan BUMN terdapat saham pemerintah dan sebagian lainnya dimiliki *public* dan investor institusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN *go public* di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2018”.

## METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian penelitian ini dilakukan di perusahaan BUMN *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2013-2018. Adapun metode pengumpulan data ini menggunakan Tinjauan Kepustakaan (*library research*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi/dokumen dan web internet. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun populasi yang peneliti ambil adalah sebanyak 20 perusahaan dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 perusahaan Teknik pemilihan sampel yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, kurtosis, skewnes, menurut (Ghozali, 2016). Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan koefisien determinasi. Analisis data yang digunakan dalam metode analisis data adalah data kuantitatif dengan menggunakan program SPSS Versi 23 sebagai alat untuk menguji data. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji Parsial dan Uji Simultan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,543	6,907		2,250	,033

Sustainability Report	1,063	1,954	,101	,544	,591
Ukuran Perusahaan	-,425	,200	-,470	-2,118	,044
Profitabilitas	-12,831	4,800	-,600	-2,673	,013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$NP = 15,543 + 1,063 (SR) - 0,425 (UP) - 12,831 (PROF) + e$$

Dimana:

- NP = Nilai Perusahaan
- SR = *Sustainability Report*
- UP = Ukuran Perusahaan
- PROF = Profitabilitas
- e = Standar Error

Dari persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta (Nilai mutlak IR) apabila *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas = 0, maka Nilai Perusahaan sebesar 15,543 satuan.
2. Koefisien regresi *Sustainability Report* sebesar 1,063, koefisien ini bernilai positif yang artinya terdapat pengaruh positif antara *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan. Apabila *Sustainability Report* naik sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1,063 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.
3. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan sebesar -0,425, koefisien ini bernilai negatif artinya terdapat pengaruh negatif antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Apabila Ukuran Perusahaan naik sebesar satu maka Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar 0,425 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.
4. Koefisien regresi Profitabilitas sebesar -12,831, koefisien ini bernilai negatif yang artinya terdapat pengaruh negatif antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Apabila Profitabilitas naik sebesar satu satuan, maka Nilai Perusahaan mengalami penurunan sebesar 12,831 satuan, bila variabel independen lainnya konstan.

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summaryb					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,478a	,228	,139	1,14618	1,186
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Sustainability Report, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Dari tabel diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,139. Hal ini berarti *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dapat menjelaskan Nilai Perusahaan sebesar 13,9%. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 13,9%) = 86,1%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas. Faktor-faktor lain tersebut adalah variabel selain dari variabel pada penelitian ini seperti CSR, GCG dan Kepemilikan Manajerial

### Uji Parsial (Uji – t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,543	6,907		2,250	,033
Sustainability Report	1,063	1,954	,101	,544	,591
Ukuran Perusahaan	-,425	,200	-,470	-2,118	,044
Profitabilitas	-12,831	4,800	-,600	-2,673	,013

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Dari tabel diatas hasil perhitungan uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai  $t_{hitung}$  Sustainability Report adalah  $0,544 < t_{tabel} 2,055$  dengan nilai signifikan  $0,591 > 0,05$ . Hasil ini berarti  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sustainability Report berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Nilai  $t_{hitung}$  Ukuran Perusahaan adalah  $-2,118 < t_{tabel} 2,055$  dengan nilai signifikan  $0,044 < 0,05$ . Hasil ini berarti  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Nilai  $t_{hitung}$  Profitabilitas adalah  $-2,673 < t_{tabel} 2,055$  dengan nilai signifikan  $0,013 < 0,05$ . Hasil ini berarti  $H_0$  diterima  $H_3$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### Uji Simultan (Uji – F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,116	3	3,372	2,567	,076b
	Residual	34,157	26	1,314		
	Total	44,273	29			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
 b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Sustainability Report, Ukuran Perusahaan

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2,567 < F_{tabel} 2,98$  dengan tingkat signifikan sebesar  $0,076$  dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak, artinya Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, tidak berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

### KESIMPULAN

1. Sustainability Report (SR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai  $t_{hitung} 0,544 < t_{tabel} 2,055$  dan nilai signifikan  $0,591 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.
2. Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan Nilai  $t_{hitung} -2,118 < t_{tabel} 2,055$  dan nilai signifikan  $0,044 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak

3. Profitabilitas(PROF) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai dengan Nilai  $t_{hitung}$  Profitabilitas adalah  $-2,673 < t_{tabel} 2,055$  dan nilai signifikan  $0,013 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan  $H_0$  diterima  $H_3$  ditolak.
4. Secara keseluruhan bahwa *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan perusahaan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2,567 < F_{tabel} 2,98$  dan tingkat signifikan sebesar  $0,076$  dimana nilai signifikannya  $> 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Sedangkan Koefisien determinasi *Sustainability Report*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah sebesar  $13,9\%$  sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 13,9\%) = 86,1\%$ , dijelaskan faktor-faktor lain seperti CSR, GCG dan Kepemilikan Manajerial.

## REFERENSI

- Aditama Fahad, 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Skripsi*. Jurusan Akuntansi, FE, Universitas Negeri Semarang.
- Agus Sartono, 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Ali, Z, 2008. *Hukum Ekonomi Syariah*. Sinar Grafika. Jakarta
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19 (Edisi 5)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suffah, R. & Riduwan, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5, Nomor 2*.
- Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni & Endrayanto, W.D.P. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Tjiptono, D & Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat. Jakarta.